



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Objek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang akan diteliti secara padat dan informatif. Desain penelitian menjelaskan tentang cara dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian.

Variabel penelitian menjelaskan variabel-variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian dengan menyertakan definisinya secara singkat. Teknik pengumpulan data menjelaskan bagaimana cara peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel menjelaskan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Serta yang terakhir adalah teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk melakukan pengukuran hasil penelitian dengan menggunakan berbagai rumus statistik untuk mengolah data.

A. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Data yang digunakan diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan periode 2018-2020, melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

B. Desain Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2019) desain penelitian merupakan suatu rencana untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data berdasarkan studi penelitian.

Desain penelitian memiliki 6 aspek penting yaitu:



1. Tujuan studi
Tujuan studi dalam penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis yang didasarkan pada teori-teori dan penelitian sebelumnya. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan dan kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Jenis investigasi

Jenis investigasi dalam penelitian ini berupa penelitian kausal yaitu menjelaskan hubungan sebab-akibat diantara dua variabel atau lebih.

Tingkat intervensi peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini yaitu intervensi minimal.

Keadaan studi

Keadaan studi dalam penelitian ini adalah situasi tidak diatur

Unit analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Horizon waktu

Horizon waktu yang digunakan yaitu *cross-sectional* dengan mengumpulkan data berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Dependen

Ⓒ a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan Tobin's Q, rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Tobin's\ Q = \frac{(MVE + Debt)}{TA}$$

Nilai Tobin's Q < 1 menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki potensi pertumbuhan investasi yang rendah. Sedangkan nilai Tobin's Q > 1 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan investasi yang rendah.

2. Variabel Independen

a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan proporsi dari saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga. Kepemilikan Institusional yang tinggi akan mendorong pengawasan yang lebih baik oleh pihak institusi, sehingga dapat mencegah perilaku manajer yang menyimpang. Kepemilikan institusional dinyatakan dengan rumus:

$$KT = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan perusahaan. Jumlah komisaris independen yang besar, akan membuat pengendalian dan pengawasan terhadap manajer menjadi lebih efektif. Komisaris independen dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KI = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}$$

c. Komite Audit

Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Semakin besar jumlah komite audit maka diharapkan pengawasan yang dilakukan menjadi lebih optimal sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi berkualitas. Komite audit dalam penelitian ini dihitung dengan rumus:

$$KA = \Sigma \text{Komite Audit}$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin perusahaan akan semakin mudah dalam mendapatkan sumber pendanaan. Ukuran perusahaan dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Assets})$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan kegiatan pemeriksaan laporan keuangan yang ada di perusahaan untuk memastikan tidak ada kesalahan pada laporan keuangan. Kualitas audit diukur dengan variabel dummy, jika perusahaan diaudit oleh KAP *non-Big Four* maka akan diberi nilai 0, sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* maka akan diberi angka 1.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No.	Variabel	Simbol	Jenis Variabel	Skala	Proksi
1.	Nilai Perusahaan	TOBIN	Dependen	Rasio	Tobin's Q = (MVE+Debt) /TA
2.	Kepemilikan Institusional	KT	Independen	Rasio	KT = (Jumlah saham yang dimiliki institusi)/(Jumlah saham beredar)
3.	Komisaris Independen	KI	Independen	Rasio	KI = (Jumlah komisaris independen)/(Jumlah anggota dewan komisaris)
4.	Komite Audit	KA	Independen	Rasio	KA = Jumlah komite audit
5.	Ukuran Perusahaan	SIZE	Independen	Rasio	Ukuran Perusahaan = Ln(Total Assets)
6.	Kualitas Audit	AQ	Independen	Nominal	1 = Diaudit oleh KAP <i>Big Four</i> 0 = Diaudit oleh KAP <i>non-Big Four</i>

Sumber: Data diolah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Dokumentasi

Peneliti menggunakan data yang berasal dari dokumen yang sudah ada.

Penelitian ini menggunakan data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.

2. Observasi

Peneliti memperoleh data melalui buku, jurnal, pencarian internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti juga menggunakan laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020 yang diperoleh dari website www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel melalui kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Kriteria-kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2018-2020.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam mata uang Rupiah.
4. Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan audit dan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2018-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
6. Perusahaan yang menyajikan kelengkapan data untuk penelitian.

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	214
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama tahun 2018-2020.	(50)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam mata uang Rupiah.	(32)
4	Perusahaan yang tidak menyajikan data laporan keuangan audit dan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2018-2020.	(12)
5	Laporan keuangan yang tidak berakhir pada tanggal 31 Desember.	(1)
6	Perusahaan yang tidak menyajikan data lengkap untuk penelitian.	(9)
Total perusahaan yang dijadikan sampel		110
Jumlah perusahaan yang <i>outlier</i>		40
Jumlah data sampel yang digunakan		70
Periode 2018-2020 (Tahun)		3
Jumlah data sampel yang digunakan		210

Sumber: Data diolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi undang-undang. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Analisis data memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dalam suatu data dan hasil yang didapatkan akan digunakan untuk memecahkan suatu masalah (Ghozali, 2018). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan suatu gambaran atau deskripsi pada data, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar *deviasi*, *varian*, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi). Peneliti menggunakan alat bantu program *IBM SPSS Statistics 25* untuk mendapatkan data statistik deskriptif.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*pooling*)

Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan Chow test yang dikemukakan oleh Gregory Chow (Ghozali, 2018). Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data antara *cross-section* dan *time series* dapat dilakukan. Pengujian dapat dilakukan jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan *comparing two regressions*: *the dummy variable approach*, dengan ketentuan:

- a. Jika nilai Sig. > 0,05, berarti tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di dalam persamaan regresi.
- b. Jika nilai Sig. < 0,05, berarti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di dalam persamaan regresi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Model persamaan yang digunakan yaitu:

$$\text{TOBIN} = \beta_0 + \beta_1 \text{KT} + \beta_2 \text{KI} + \beta_3 \text{KA} + \beta_4 \text{SIZE} + \beta_5 \text{AQ} + \beta_6 \text{DT1} + \beta_7 \text{DT2} + \beta_8 \text{DT1_KT} + \beta_9 \text{DT1_KI} + \beta_{10} \text{DT1_KA} + \beta_{11} \text{DT1_SIZE} + \beta_{12} \text{DT1_AQ} + \beta_{13} \text{DT2_KT} + \beta_{14} \text{DT2_KI} + \beta_{15} \text{DT2_KA} + \beta_{16} \text{DT2_SIZE} + \beta_{17} \text{DT2_AQ} + \varepsilon$$

Keterangan:

TOBIN = Nilai perusahaan

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{17}$ = Koefisien regresi dari setiap variabel independen

KT = Kepemilikan institusional

KI = Komisaris independen

KA = Komite audit

SIZE = Ukuran perusahaan

AQ = Kualitas audit

DT1 = Variabel *dummy* (1 = tahun 2018, 0 = selain tahun 2018)

DT2 = Variabel *dummy* (1 = tahun 2019, 0 = selain tahun 2019)

ε = *Error*

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal dalam model regresi. Model regresi sebaiknya memiliki distribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Penelitian ini menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Smirnov, dimana data berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2018).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen, dengan ketentuan:

- (1) Jika nilai sig $> 0,05$ berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- (2) Jika nilai sig $< 0,05$ berarti terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi di antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independen. Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan ketentuan (Ghozali, 2018):

- (1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- (2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, berarti terdapat gejala multikolinearitas pada penelitian tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear, terdapat korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan bahwa terdapat konstanta dalam model regresi dan tidak terdapat variabel lag di antara variabel independen (Ghozali, 2018).

Tabel 3.3
Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi, Positif atau negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali (2018)

4 Analisis Regresi Linear Berganda

Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan dan kualitas audit) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Analisis data dengan metode analisis regresi linear berganda ini akan dilakukan menggunakan program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Microsoft Excel 2010 dan IBM SPSS Statistics 25. Model persamaan regresi linier

berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1KT + \beta_2KI + \beta_3KA + \beta_4SIZE + \beta_5AQ + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Nilai perusahaan
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi dari setiap variabel independen
- KT = Kepemilikan institusional
- KI = Komisaris independen
- KA = Komite audit
- SIZE = Ukuran perusahaan
- AQ = Kualitas audit
- ε = Error

5. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji F dapat dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 25. Hipotesis yang digunakan untuk uji F adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \text{minimal ada 1 } \beta_i \neq 0$$

Dimana i: 1,2,3,4,5

Kriteria pengujian uji F yaitu:

- a. Jika nilai $\alpha > 0,05$ berarti tolak H_0 , menunjukkan bahwa model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Jika nilai $\alpha < 0,05$ berarti tidak tolak H_0 , menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan variabel dependen.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) ditentukan dengan nilai *adjusted R square*. Nilai R berkisar 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), dimana:

- a. Jika $R^2 = 0$, memiliki arti bahwa model regresi yang terbentuk tidak sempurna, dimana variabel-variabel independen tidak dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen (X tidak memiliki hubungan dengan Y).
- b. Jika $R^2 = 1$, memiliki arti bahwa model regresi yang terbentuk sempurna, dimana variabel-variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen (X memiliki hubungan dengan Y).

7. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t dapat dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25*. Hipotesis yang digunakan untuk Uji t adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$ artinya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ artinya kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Hipotesis 2
- $H_0 : \beta_2 = 0$ artinya komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- $H_{a2} : \beta_2 > 0$ artinya komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- c. Hipotesis 3
- $H_0 : \beta_3 = 0$ artinya komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- $H_{a3} : \beta_3 > 0$ artinya komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- d. Hipotesis 4
- $H_0 : \beta_4 = 0$ artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- $H_{a4} : \beta_4 > 0$ artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- e. Hipotesis 5
- $H_0 : \beta_5 = 0$ artinya kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- $H_{a5} : \beta_5 > 0$ artinya kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ketentuan pengujian uji t yaitu:

- (1) Jika nilai $\alpha > 0,05$ berarti tidak tolak H_0 , maka tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (2) Jika nilai $\alpha < 0,05$ berarti tolak H_0 , maka terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

